



PENGARUH MODAL DAN UPAH TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (STUDI PADA PERUSAHAAN PROPERTI DI KOTA BANDAR LAMPUNG

¹Siti Mulyanah, ²Ayu Aristika, ³Ana Santika
^{1,2,3}Universitas Islam An Nur Lampung

Article History:

Received: Februari 10, 2023
Revised: Februari 20, 2023
Accepted: Maret 01, 2023
Published: Maret 8, 2023

Keywords:

Capital, Labor, Wages..

*Correspondence Address:

gadisayu492@gmail.com

Abstract: Capital is a set of money or goods that are used as a basis for carrying out a job where if the greater the capital invested will increase the use of labor, and if the capital increases, the profit will increase, so the company will maximize profits by increasing the number of sales with a large amount of capital. Labor is one of the factors of production, if there is no labor then production is not biased to run smoothly. The formulation of the problem in this study is whether capital and wages affect the absorption of labor in property companies in Bandar Lampung City partially, whether capital and wages affect the absorption of labor in property companies in Bandar Lampung City simultaneously, how the Islamic economic view of capital and wages in property companies in Bandar Lampung City. This study aims to determine the effect of capital on labor absorption in property companies in Bandar Lampung City and the effect of wages on labor absorption in property companies in Bandar Lampung City. Overall, the results of multiple linear regression analysis and hypothesis tests can be concluded that simultaneously it can be concluded that independent variables including capital (X1) and wages (X2) simultaneously and significantly affect the labor dependent variable (Y) namely $F_{count} = 3.837 > F_{table} = 3.34$ and $sig\ of\ 0.034 < 0.05$. Partially it can be concluded that the variable X1 (capital) has a contribution to Y (employment) of 2.712 with a $sig\ of\ 0.011 < 0.05$ and has a calculated T of 2.712 and $T_{table} = 2.052$. The variable X2 (wages) has no contribution to Y (employment) because it has a calculated T value of -0.407 with a $sig\ of\ 0.687 > 0.05$ and a T count of $< T_{table}$.

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi dahulu umumnya di pandang dalam perubahan secara terencana atas struktur produksi dan kesempatan kerja. Pembangunan juga pada dasarnya merupakan proses multidemensial yang meliputi perubahan struktur sosial, perubahan dalam sikap hidup masyarakat dan perubahan dalam kelembagaan (institusi) nasional, pengurangan ketimpangan pendapatan dan pemberantasan kemiskinan. Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk suatu masyarakat meningkat dalam jangka panjang (Asmarita et al. 2022).

Pembangunan ekonomi merupakan salah satu tolak ukur dalam melihat peningkatan ekonomi. Negara berkembang mempunyai tujuan yaitu menyediakan lapangan kerja yang cukup untuk mengejar pertumbuhan angkatan kerja yang lebih cepat dari pertumbuhan kesempatan kerja, selain itu ada tujuan yang lainnya salah satu menciptakan pertumbuhan ekonomi yang tinggi, mengurangi tingkat kemiskinan, ketimpangan pendapatan, tingginya pengangguran, dan menciptakan kesempatan kerja. Dengan adanya penciptaan kesempatan kerja bagi masyarakat di harapkan pendapatan masyarakat akan ikut meningkat. Pendapatan perkapita yang tinggi akan mendorong pertumbuhan ekonomi masih menjadi indikator keberhasilan dalam pembangunan, baik pembangunan nasional maupun regional.

Penyerapan tenaga kerja merupakan masalah penting dalam pembangunan nasional maupun daerah. Menurut UU No.13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan menyatakan bahwa tenaga kerja adalah seseorang yang bisa melakukan pekerjaan untuk menghasilkan barang dan atau pun jasa baik untuk memenuhi suatu kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

Menurut Dr. Payaman dikutip A.Hamzah menyatakan bahwa tenaga kerja adalah (man power) yaitu produk yang sudah atau sedang bekerja atau sedang mencari pekerjaan, serta yang sedang melaksanakan pekerjaan lain. Seperti bersekolah, ibu rumah tangga. Secara praktis, tenaga kerja terdiri dari dua hal, yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. (Dinata, Romus, and Yanti 2020)

Tenaga kerja juga masih menjadi faktor yang penting, tanpa adanya tenaga kerja proses produksi tidak bisa berjalan dengan lancar. Selain tenaga kerja yang menjadi faktor utama, jumlah angkatan kerja yang banyak dan kesempatan kerja masih terbatas yang menjadi suatu masalah perhatian utama pemerintah dari masa kemasa. Sehingga jumlah pada angkatan kerja semakin tahun semakin besar dalam mencari pekerjaan. Sedangkan kesempatan kerja yang di inginkan cukup sedikit dan tidak mencukupi kapasitas masyarakat yang membutuhkan tenaga kerja, hal ini memiliki keterkaitan erat dengan pengangguran baik secara langsung maupun tidak langsung. Jumlah angkatan kerja dapat digambarkan dengan tingkat partisipan angkatan kerja. (Adha, Qomariah, and Hafidzi 2019)

Islam mengajarkan manusia untuk bekerja atau berniaga, dan menghindari kegiatan meminta – minta dalam mencari harta kekayaan. Manusia memerlukan harta kekayaan sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan hidup sebagaimana perintah Allah SWT.

Dalam dunia kerja, modal dapat menjadi suatu faktor yang penting dalam menunjang proses produksi. Karena apabila semakin besar modal yang ditanamkan akan menambah penggunaan tenaga kerja, dan jika modal bertambah maka laba akan bertambah. Jadi suatu perusahaan akan memaksimalkan laba dengan cara meningkatkan jumlah penjualan dengan jumlah modal yang besar, maka dapat mengembangkan

usaha. Modal memiliki pengertian yaitu sekumpulan uang atau barang yang digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan suatu pekerjaan. Modal juga disebut dengan capital, yaitu barang yang dihasilkan oleh alam atau manusia untuk membantu memproduksi barang lainnya yang dibutuhkan manusia dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan

Perusahaan properti merupakan perusahaan yang banyak berkembang di zaman era globalisasi ini. Dimana perumahan ini merupakan bisnis yang paling banyak menguntungkan banyak pengembang. Dengan adanya perusahaan yang terus berkembang dapat menyerap banyak tenaga kerja dan menciptakan lapangan kerja yang dibutuhkan oleh seseorang guna mengurangi tingkat pengangguran. Setiap 14 perumahan memang menyerap tenaga kerja, untuk satu unit rumah perusahaan membutuhkan tiga sampai empat orang tenaga kerja. Jika perusahaan membangun sekitar 200 unit perumahan maka semakin banyak pula tenaga kerja yang di serap dalam pembangunan perumahan tersebut. Berdasarkan latar belakang yang sudah di jelaskan di atas, maka penelitian akan mengambil objek penyerapan tenaga kerja pada perusahaan properti di Kota Bandar Lampung. Alasan peneliti adalah semakin berkembangnya perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi yaitu salah satunya properti (Ariska and Aziz 2018).

KERANGKA TEORITIK

Tenaga Kerja

Pengertian Tenaga Kerja Dalam hukum pemburhan dan ketenagakerjaan terdapat beberapa istilah yang beragam seperti buruh, pekerja, karyawan, pegawai, tenaga kerja, dan lain – lain. Istilah buruh sejak dahulu populer dan kini masih sering dipakai sehingga sebutan untuk kelompok tenaga kerja yang sedang memperjuangkan program organisasinya. Istilah pekerja dalam praktek sering dipakai untuk menunjukkan

status hubungan kerja. (Dinata, Romus, and Yanti 2020)

Menurut undang – undang Republik Indonesia No. 13 tahun 2003 pasal 1 angka 3 tentang ketenagakerjaan. Pekerja dan buruh adalah setiap orang yang bekerja dengan menerima imbalan dalam bentuk lain . Tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu mengerjakan pekerjaan untuk menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri atau masyarakat. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia tenaga kerja adalah seseorang yang bekerja atau mengerjakan sesuatu yang mampu melakukan pekerjaan baik didalam maupun diluar hubungan kerja. (Aristika, Noer, and Bharata 2017)

Menurut Dr. Payaman dikutip A.Hamzah menyatakan bahwa tenaga kerja adalah (man power) yaitu produk yang sudah atau sedang bekerja atau sedang mencari pekerjaan, serta yang sedang melaksanakan pekerjaan lain. Seperti bersekolah, ibu rumah tangga. Secara praktis, tenaga kerja terdiri dari dua hal, yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

a. Angkatan kerja (labour force) adalah penduduk yang bekerja dan yang tidak bekerja tetapi siap untuk mencari pekerjaan.

b. Bukan angkatan kerja adalah mereka yang masih sekolah, ibu rumah tangga, dan para penyandang cacat, serta lanjut usia. (Santika 2022)

Teori Pertumbuhan Tenaga Kerja

Teori pertumbuhan Neoklasik oleh Robert M Solow menyatakan bahwa tingkat pertumbuhan berasal dari fungsi tenaga kerja, modal, penawaran kerja, dan peningkatan teknologi. Teori Neoklasik sebagai penerus dari klasik dimana mengajurkan agar situasi selalu diarahkan menuju pasar sempurna. Dalam keadaan pasar sempurna perekonomian biasa tumbuh maksimal. Ekonomi klasik yaitu kebijakan yang harus ditempuh salah

satunya meniadakan hambatan dalam perdagangan termasuk perpindahan orang, barang, dan modal. Harus dijamin kelancaran arus barang, modal, tenaga kerja dan perlunya penyebaran informasi pasar. (Warisno 2020)

Teori Neoklasik perlu dibuat catatan khusus tentang praktis yang ditempuh negara – negara berkembang, hal ini dapat di lihat dua sisi:

a. Sejalan dengan teori ekonomi klasik, pengusaha perlu mendapat keuntungan yang memadai karena dengan keuntungan itulah mereka bisa melakukan investasi baru dan menyerap tenaga kerja tambahan.

b. Kondisi pasar dunia umumnya dikuasai oleh konglomerat dunia yang bertindak seperti mafia. Konglomerat dunia tidak berhubungan dengan pengusaha kecil lokal, karena menurut mereka hal itu tidak efisien. Jadi, akan menembak pasar dunia.

Teori dua sektor Lewis mengemukakan bahwa surplus tenaga kerja dari sektor pertanian tradisional ditransfer ke sektor industri modern yang pertumbuhannya menyerap kelebihan tenaga kerja mendorong industrialisasi dan mengerakan pembangunan berkelanjutan.

Kriteria Pemilihan Tenaga Kerja

Kriteria pemilihan tenaga kerja bergantung pada tiga faktor yaitu:

a. Kecakapan tenaga kerja

Kecakapan tenaga kerja adalah usaha tenaga kerja untuk bekerja pada industri, keahlian dan keterampilan yang dimiliki yang mampu meningkatkan modal. Dalam dunia modern yang mampu meningkatkan modal. Islam menjunjung tinggi hasil kerja yang cakap memerintahkan umat islam mengajarkan semua jenis kerja dengan tekun dan sempurna. Para pengusaha dianjurkan agar mengemas setiap produksi dengan baik, menarik dan tahan lama. Umumnya keahlian seorang bergantung kepada

kesehatan fisik, mental dan moral, pendidikan dan latihan para pekerja

b. Mobilitas tenaga kerja

Mobilitas tenaga kerja adalah gerakan tenaga kerja dari suatu kawasan geografi dan kawasan lain. Mobilitas tenaga kerja mempunyai hubungan yang erat dengan kedudukan ekonomi para pekerja. Jika golongan tenaga kerja boleh bergerak dengan mudah dan bebas dari satu tempat ke tempat lainnya, dimana mereka boleh memperoleh upah yang tinggi dan sudah pasti taraf hidup mereka akan dapat diperbaiki.

c. Penduduk

Jumlah penduduk merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penawaran tenaga kerja di suatu Negara. Pada hakekatnya penduduk selalu bertambah tapi taraf hidup rakyat di seluruh dunia telah bertambah lebih cepat dari pertumbuhan penduduk tidak akan diikuti oleh pertumbuhan ekonomi. Dengan berkurangnya ilmu dan teknologi saat ini telah meyakinkan semua orang bahwa manusia mampu mengimbangi pertumbuhan penduduk dengan penemuan sumber-sumber makanan yang baru (Nuraini 2018).

Tenaga Kerja Menurut Pandangan Islam

Pandangan ekonomi islam pada tenaga kerja adalah segala usaha dan ikhtiar yang dilakukan oleh anggota badan atau pikiran untuk mendapatkan imbalan yang pantas, termasuk jenis kerja yang dilakukan fisik atau pikiran. Islam mendorong umatnya untuk bekerja dan memproduksi, bahkan menjadikannya sebuah kewajiban terhadap orang-orang yang mampu, lebih dari itu allah akan memberikan balasan yang setimpal yang sesuai dengan amal / kerja yang sesuai.

Al-qur'an memberikan penekanan utama terhadap pekerjaan dan menerangkan dengan jelas bahwa manusia diciptakan di bumi ini untuk

bekerja keras untuk mencari penghidupan masing-masing. Bentuk-bentuk kerja yang disyariatkan dalam islam adalah pekerjaan yang dilakukan dengan kemampuannya sendiri dan bermanfaat

Prinsip Ketenagakerjaan Dalam Islam

Prinsip ketenagakerjaan dalam islam.

a. Kemerdekaan Manusia

Kemerdekaan manusia yang dimaksudkan adalah menjaga agar seorang majikan tidak bertindak sewenang-wenang kepada pekerjanya karena seorang pekerja juga mempunyai hak asasi yang tidak dapat diganggu gugat. Dalam hal ini seseorang yang mempunyai usaha akan dituntut untuk mempekerjakan seseorang dengan tidak merampas kemerdekaannya. Jauh pada masa lalu banyak sekali terjadinya sistem perbudakan maka hal ini tidak sesuai dengan prinsip tenaga kerja dalam islam karena islam tidak bias mentoleransi adanya perbudakan. (Buchari 2020)

b. Prinsip Kemuliaan Derajat

Manusia Islam menempatkan setiap manusia, apa pun jenis profesinya, dalam posisi yang mulia dan terhormat. Hal itu disebabkan Islam sangat mencintai umat muslim yang gigih bekerja untuk kehidupannya

c. Prinsip Kejelasan Akad (Perjanjian) dan Transaksi Upah.

Islam sangat memperhatikan masalah akad, hal ini termasuk salah satu bagian terpenting dalam kehidupan perekonomian. Setiap orang beriman wajib untuk menunaikan apa yang telah diperjuangkan baik yang berkaitan dengan pekerjaan, upah, waktu bekerja, dan lain sebagainya

METODE

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang

berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diterapkan. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research). (Suharsimi 2020). Penelitian lapangan yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara insentif tentang latar belakang keadaan keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial baik individu, kelompok, atau masyarakat. Penelitian ini juga menggunakan penelitian kepustakaan (library research). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data sekunder dengan cara melakukan penelaahan terhadap beberapa buku, data jurnal, dan artikel . Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan ekonomi dan perusahaan properti, data Dinas Pemukiman dan Purumahan Rakyat Provinsi Lampung, data Badan Pusat Statistik (BPS), dan data perusahaan properti kota Bandar Lampung yang berkaitan dengan data modal, upah, dan tenaga kerja yang terserap didalamnya (Sugiyono; 2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu perusahaan properti yang dijadikan sampel yaitu yang bergerak dibidang pembangunan yaitu perumahan. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel berjumlah 30 unit perusahaan properti, dimana di dalam data tersebut terdapat nama perusahaan, pemilik perusahaan, alamat perusahaan, dan jumlah unit yang telah terbangun. Penulis mendapatkan data – data tersebut menggunakan metode dokumentasi dan wawancara.

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, dan lain sebagainya,

sedangkan metode wawancara adalah proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab dengan cara bertatap muka. Metode wawancara guna untuk memperoleh data yang meliputi nama perusahaan, alamat perusahaan, nama pengembang atau pemilik perusahaan, jumlah unit yang telah terbangun, jumlah modal yang dikeluarkan, jumlah upah yang diberikan kepada pekerja, dan jumlah tenaga kerja. Dari data yang disajikan juga terdapat proyek yang sudah banyak berjalan di daerah Lampung Selatan. Lampung Selatan merupakan wilayah sedang gencar-gencarnya menjadi pusat sasaran oleh para pembisnis dan di daerah tersebut merupakan wilayah dekat dengan akses jalur keluar masuknya jalan tol dan masih banyaknya lahan yang kosong.

Dari hasil data yang dilakukan dapat dijelaskan mengenai variable - variabel yang terdapat pada model regresi berganda. Data data yang diperlukan dalam analisis ini diperoleh dari berbagai laporan tahunan yang disajikan oleh Badan Pusat Statistik, Dinas Pemukiman dan Perumahan Rakyat Provinsi Lampung, dan Real Estate Indonesia, dan perusahaan properti.

Keseluruhan data yang diperoleh dari besarnya upah karyawan, besarnya modal yang terdiri dari besarnya satu kali produksi, dan jumlah tenaga kerja yang terserap. Berdasarkan data yang diperoleh diharapkan dapat diketahui bagaimana pengaruh upah dan modal terhadap penyerapan tenaga kerja pada perusahaan properti di Kota Bandar Lampung. Data variabel yang digunakan atau diperoleh adalah data yang diambil dari perusahaan properti Kota Bandar Lampung.

Hasil Analisis Data

Normalitas akan menguji digunakan untuk melihat apakah data terdistribusi secara normal atau tidaknya. Untuk itu data yang telah ada sebelumnya

harus diuji one sample kolmogrov smirnov. Data dinyatakan terdistribusi secara normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil analisis terhadap asumsi normalitas dengan kolmogrof-smirnov terhadap nilai residual dari persamaan regresi disajikan dalam table berikut

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	17.05881071
Most Extreme Differences	Absolute	.141
	Positive	.141
	Negative	-.093
Kolmogorov-Smirnov Z		.772
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,590

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Primer Diolah

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas dengan menggunakan metode one sampel komogrov-smirnov menunjukkan bahwa nilai residual dari variable dependen dan variable independen pada jumlah sampel (N) sebesar 30 adalah 0,590. Dengan demikian, dari data penelitian ini terdistribusi secara normal karena nilai residualnya lebih besar dari signifikansi 0,05 atau $0,590 > 0,05$ sehingga model regresi dapat digunakan untuk pengujian hipotesis

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk melihat terdapat gangguan atau tidak terhadap data dimana multikolinieritas terjadi apabila ada kolerasi antara variable independen. Dengan demikian uji ini dilakukan agar data yang ada harus terbebas dari gangguan multikolinieritas. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor) dengan ketentuan harus berada dibawah 10

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Apabila asumsi tidak terjadinya heteroskedastisitas ini tidak terjadi penuh, maka penaksiran menjadi tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun besar dan estimasi koefisien dapat dikatakan menjadi kurang akurat.

Tabel 4.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Kesimpulan
Modal	0,065	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Upah	0,809	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar diatas hasil uji heteroskedastisitas dilihat dengan menggunakan uji Gejser bahwa data dalam penelitian ini memiliki nilai signifikan pada variabel modal $0,065 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa pada variabel modal tidak memiliki masalah heteroskedastisitas, kemudian pada variabel upah memiliki nilai sig $0,809 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa pada variabel upah tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua variabel modal dan upah tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis terhadap data yang diperoleh dalam melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Modal Dan Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dalam Persepektif Ekonomi Islam Studi Pada Perusahaan Properti di Kota Bandar Lampung “maka simpulan skripsi tersebut adalah :

1. Dari hasil analisis secara parsial bahwa T hitung untuk variabel modal sebesar 2,712 dengan signifikansi $0,011 < 0,05$. Variabel X1 mempunyai t hitung sebesar 2,712 dengan t tabel = 2,052 jadi t hitung $> t$ tabel sehingga dapat disimpulkan

bahwa variabel X1 (modal) memiliki kontribusi terhadap Y (Penyerapan Tenaga Kerja). Nilai T positif menunjukkan bahwa variabel X1 mempunyai hubungan yang searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel modal secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Hal ini karena ketika modal bertambah maka pengusaha akan menambah produksinya yang mengakibatkan perlunya tambahan tenaga kerja baru. Penambahan modal juga dapat berupa penambahan unit usaha yang akan menyerap tenaga kerja. Sedangkan variabel upah sebesar -0,407 dengan signifikan $0,687 > 0,05$. Variabel X2 mempunyai t hitung sebesar -0,407 dengan t tabel = 2,052 (df 30 dengan signifikansi 0,025). Jadi t hitung $< t$ tabel

Berdasarkan hasil penelitian tentang kompensasi dalam meningkatkan prestasi kerja studi di SMP Taman Siswa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung dan tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. Pada SMP Taman Siswa Teluk Betung pemberian kompensasi dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan kinerja karyawan dan pendidik. Pendidik merasa mempunyai tanggung jawab dalam pekerjaannya dan termotivasi dengan adanya kompensasi yang berlaku. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2 (Upah) tidak memiliki kontribusi terhadap Y (penyerapan tenaga kerja). Nilai t negative menunjukkan variabel X2 mempunyai hubungan yang tidak searah dengan Y. Jadi dapat disimpulkan variabel upah secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikansi terhadap penyerapan tenaga kerja.
2. Dari hasil analisis dapat disimpulkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya upah dan modal secara bersamaan atau simultan berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Uji Koefisien

Determinasi (R2) diperoleh nilai koefisien determinan (R2) hanya sebesar 0,221. Pengaruh antara upah dan modal terhadap penyerapan tenaga kerja sebesar 22,1% dan sisanya 76,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain modal dan upah. 3. Dalam Ekonomi Islam modal termasuk dalam fiqih disebut ra'sul mal yang merujuk pada arti uang dan barang. Islam menyediakan bisnis alternatif yaitu mudharabah, musyarakah, dan lain-lain. Mudharabah ini adalah suatu bentuk kerjasama antara dua pihak atau lebih dimana pemilik modal mempercayakan sejumlah modalnya kepada pengelola dengan suatu perjanjian diawal. Pada mudharabah ini antara pemilik modal dan pengelola harus saling berkontribusi. Musyarakah adalah bentuk umum dari usaha bagi hasil dimana dua orang atau lebih menyumbangkan pembiayaan dan manajemen usaha, dengan proporsi bisa sama atau tidak. Jadi harta disini merupakan modal bagi kita untuk mencari keuntungan, namun tidak boleh berlebihan yang menyebabkan

REFERENCES

- Adha, Risky Nur, Nurul Qomariah, and Achmad Hasan Hafidzi. 2019. "Pengaruh Motivasi Kerja, Lingkungan Kerja, Budaya Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Dinas Sosial Kabupaten Jember." *Jurnal Penelitian IPTEKS* 4 (1): 47–62. <https://doi.org/10.32528/ipteks.v4i1.2109>.
- Ariska, Rika, and Abdul Aziz. 2018. "PENIMBUNAN BARANG PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI ISLAM." *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah* 3 (2). <https://doi.org/10.24235/jm.v3i2.456>.
- Aristika, Ayu, Sri Hastuti Noer, and Haninda Bharata. 2017. "Pengembangan Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa." *JURNAL MATEMATIKA UNIVERSITAS LAMPUNG* 5 (5). <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/MTK/article/view/13866>.
- Asmarita, Yeni, Andi Warisno, Estelee Elora Akbar, and Lisa Efrina. 2022. "PENERAPAN PRINSIP EKONOMI ISLAM TERHADAP PRAKTEK RESELLER (Studi Kasus Pada Santri Putri Pondok Pesantren Hidayatul Mubtadi'in)." *UNISAN JURNAL* 1 (4): 111–20.
- Buchari, Imam. 2020. "PENGARUH UPAH MINIMUM DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA SEKTOR INDUSTRI MANUFAKTUR DI PULAU SUMATERA TAHUN 2012-2015." *Eksis: Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis* 11 (1). <https://doi.org/10.26533/eksis.v11i1.33>.
- Dinata, Shidiq Ramdan, Mahendra Romus, and Yanti Yanti. 2020. "Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia, Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Provinsi Riau Tahun 2003-2018." *JURNAL AL-IQTISHAD* 16 (2): 116–37. <https://doi.org/10.24014/jiq.v16i2.10120>.
- Nuraini, Nuraini. 2018. "Pendekatan-Pendekatan Manajemen Personalialia." *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 1 (1): 78–88. <https://doi.org/10.24256/kelola.v1i1.431>.
- Santika, Ana. 2022. "Penyuluhan Edukasi Bermuamalah Hasil Perkebunan Dalam Ekonomi Islam Di Desa Gunung Megang." *Zadama:*

- Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1
(2): 137–47.
- Sugiyono, Prof DR. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
[//digilib.unigres.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D43](http://digilib.unigres.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D43).
- Suharsimi, Arikunto. 2020. “Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.” *Jakarta: Rineka Cipta* 134.
- Warisno, Andi. 2020. “Implementing A Quality Learning In Schools.” *Ar-Raniry: International Journal of Islamic Studies* 5 (1): 1–12.